

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) “KARYA MINA” KOTA TEGAL

Oktaviani¹, Anita Karunia², Aryanto³

^{1,2,3} *Program Studi D-III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama,*

email: okta46594@gmail.com

Abstrak

Analisis Rasio Keuangan adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan atau menilai baik buruknya keadaan suatu laporan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) “Karya Mina” Kota Tegal dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2019-2021. Teknik data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, studi Pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar keadaan koperasi dalam kategori buruk, dan Rasio Kas keadaan koperasi dalam keadaan buruk. Berdasarkan Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Rasio Utang Terhadap Aset keadaan koperasi dalam keadaan buruk, dan Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal keadaan koperasi dalam kategori buruk. Sedangkan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return on Investment* keadaan koperasi dalam kategori buruk, dan *Return on Equity* keadaan koperasi dalam kategori buruk.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING LIQUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIOS AT THE KOPERASI UNIT DESA (KUD) “KARYA MINA” TEGAL CITY

Abstract

Financial Ratio Analysis is a method used to analyze financial statements or assess the good or bad condition of a financial report. The purpose of this study was to determine the financial ratios in assessing the financial performance of the Village Unit Cooperative (KUD) "Karya Mina" Tegal City using 2019-2021 financial report data. The data technique used is observation, documentation, interviews, literature study. The data analysis method used is descriptive quantitative using the measurement of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Based on the Liquidity Ratio which consists of the Current Ratio of the cooperative's condition in the bad category, and the Cash Ratio of the cooperative's condition in the bad category. Based on the Solvency Ratio consisting of the ratio of debt to assets, the condition of the cooperative is in the bad category, and the ratio of long-term debt to capital is the condition of the cooperative in the bad category. Meanwhile, the Profitability Ratio which consists of Return on Investment, the condition of the cooperative is in the bad category, and the Return on Equity, the condition of the cooperative is in the bad category.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Koperasi menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan modal usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dari pengertian itu dapat disimpulkan bahwa koperasi mempunyai arti yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Agar peranan tersebut dapat terwujud, maka koperasi perlu dibina dan dikembangkan dengan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya (Undang-Undang nomor 17: 2012).

Tujuan utama kegiatan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyediakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya (Mardani, dkk: 2016).

Dalam pencapaian tujuan koperasi, maka koperasi harus mempertahankan eksistensi ditengah usahanya. Oleh karena itu, koperasi memerlukan penanganan yang benar-benar efektif dan efisien dalam segala aspek kegiatannya. Setiap koperasi harus melihat kondisi lingkungan organisasinya untuk mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal yang dapat dilakukan koperasi adalah mengupayakan kinerja keuangan dengan baik dan sehat.

Kinerja keuangan koperasi adalah hasil prestasi kerja dari koperasi pada periode tertentu dalam usaha mencapai daya guna dan hasil guna dalam pengembangan kegiatan usaha setinggi tingginya yang dapat dilihat melalui kepemilikan modal sendiri dan data keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan. Sebagai manajer koperasi dituntut dapat menangani, pengendalian serta mampu menganalisis kinerja keuangan yang telah dicapai saat ini sebagai acuan untuk penetapan laporan keuangan pada tahun mendatang (Gobai, Tumbel, dkk: 2019).

Cara menilai Kinerja Keuangan Koperasi adalah dengan melihat : Rasio

Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas. Kinerja keuangan koperasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 2013/Dep.1/XII/2011 tentang penilaian Koperasi Berprestasi dan Koperasi Penerimaan Award (Kurniawan, Arianti: 2018).

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam hal ini ketiga rasio tersebut berpengaruh untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan, karena ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah mempresentatitkan analisis awal tentang kondisi awal suatu perusahaan, dimana rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan mampu untuk melunasi kembali utangnya dan rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Salah satu koperasi yang ada di Kota Tegal adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina. Koperasi ini beranggotakan nelayan wilayah Kota Tegal dan merupakan wadah bagi para nelayan untuk mengkoordinasi kegiatan nelayan, yang diharapkan akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Bidang usaha yang ditangani Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina meliputi : Usaha Penyaluran Es Batu, Usaha Penyaluran BBM/SPBN (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan), Usaha Persewaan Basket Ikan, Usaha Jasa Pelayanan Listrik PLN (PPOB), Usaha Perbaikan Kapal/Dok. Kapal, Gedung Pertemuan, dan Usaha Simpan Pinjam (USP).

Dalam setiap tahunnya Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal membuat Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas yang berisi tentang laporan pertanggung jawaban pengurus kepada anggota atas kegiatan koperasi dan usahanya yang dilakukan selama satu tahun. Berdasarkan laporan tahunan tersebut dapat diketahui mengenai kinerja keuangan koperasi selama tahun 2019 sampai

tahun 2021 dari laporan laba rugi pada tahun 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 dan 2021 penjualan menurun, membuat laba rugi pada tahun tersebut juga menurun. Dari laporan neraca aset lancar dan aset tetap pada tahun 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 dan 2021 aset lancar dan aset tetap mengalami penurunan. Untuk total kewajiban pada tahun 2019 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan hanya tiga yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan keterangan di atas, pendapatan atau laba perusahaan pada tahun 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan, namun dari segi hutang juga mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa pendapatan atau laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran kinerja keuangan perusahaan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) "KARYA MINA" KOTA TEGAL.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal yang beralamat di Jl. Blanak No.10, Tegal Sari, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Menurut Suratiningsih (2019) Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal periode tahun 2019, 2020 dan 2021.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Menurut Suratiningsih (2019) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui

media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal periode tahun 2019, 2020, dan 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012:145) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi. Artinya pengumpulan data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi yang berupa laporan keuangan. (Huda, Mardani, dkk, 2016)

3. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal periode tahun 2019-2021.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti. Studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

Metode Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal periode tahun 2019, 2020, dan 2021.

2. Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam

penelitian ini terdiri dari :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Rumus untuk Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah dengan menghitung Aktiva Lancar dibagi Kewajiban Lancar.
 - b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
Rumus untuk Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah dengan menghitung Kas dan Bank dibagi Kewajiban Lancar.
3. Perhitungan Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :
- a. Rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*)
Rumus untuk Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) adalah dengan menghitung Total Utang dibagi Total Aktiva.
 - b. Rasio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)
Rumus untuk Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) adalah dengan menghitung kewajiban jangka panjang dibagi equity.
4. Perhitungan Profitabilitas
Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :
- a. *Return On Investment* (ROI)
Rumus untuk Return on Investment (ROI) adalah dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva.
 - b. *Return On Equity* (ROE)
Rumus untuk Return on Equity (ROE) adalah dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi modal aktiva.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 203/Dep.1/XII/2011 tentang penilaian Koperasi Berprestasi dan Koperasi Penerimaan Award. Adapun hasil analisis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* selama tahun 2019-2021 pada KUD Karya Mina Kota Tegal maka dapat diukur kriteria penilaian koperasi menurut peraturan menteri koperasi pada

tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Perhitungan analisis *Current Ratio* tahun 2019-2021

Tahun	Current Ratio	Kriteria
2019	168,82%	Baik
		Sangat baik
2020	194,72%	baik
2021	245,69%	Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Rasio Lancar (*Current Ratio*) KUD Karya Mina yang dicapai pada tahun 2019 adalah sebesar 168,82% yang berada diantara 150% - <175% dengan nilai 75 dan termasuk kriteria baik karena koperasi mempunyai harta yang liquid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, karena aktiva lancarnya sudah dikelola dengan baik sehingga tidak terjadi kelebihan data yang menganggur, hal ini disebabkan karena bertambahnya hutang bukan anggota dan titipan-titipan sehingga dana yang ada di dalam aktiva lancar tidak menganggur lagi.

Pada tahun 2020 *Current Ratio* yang dicapai sebesar 194,42% yang berada diantara 175% - 200% dengan nilai 100 dan termasuk kriteria sangat baik karena koperasi mempunyai harta yang liquid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, Karena aktiva lancarnya sudah dikelola dengan baik sehingga tidak terjadi kelebihan data yang menganggur, hal ini disebabkan karena bertambahnya hutang bukan anggota dan titipan-titipan sehingga dana yang ada di dalam aktiva lancar sudah tidak menganggur lagi.

Pada tahun 2021 *Current Ratio* yang dicapai sebesar 245,69% yang berada diantara *Current Ratio* antara <100% atau >200% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena koperasi dalam keadaan *over liquid* yang berarti terhadap kelebihan aktiva lancar yang digunakan koperasi untuk menutupi hutang jangka pendeknya dan membuat sebagian aktiva lancar menganggur, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, dikarenakan piutang anggota macet dan simpanan jangka pendeknya dimasukkan di deposito sehingga terjadi dana yang menganggur, hal ini juga terjadi karena adanya pandemi selama 2 tahun terakhir.

- b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio* selama tahun 2019-2021 pada KUD Karya

Mina Kota Tegal maka dapat diukur kriteria penilaian koperasi menurut peraturan menteri koperasi pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Perhitungan analisis *Cash Ratio* tahun 2019-2021

Tahun	Cash ratio	Kriteria
2019	17,63%	Buruk
2020	27,04%	Buruk
2021	33,24%	Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Rasio Kas (Cash Ratio) KUD Karya Mina yang dicapai pada tahun 2019 Cash Ratio yang dicapai sebesar 17,63% yang berada diantara <100% atau >200% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena kurangnya dana yang ada dalam kas dan bank, yang menyebabkan koperasi tidak mampu menjamin atau membayar hutang lancarnya, menurut hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, disebabkan karena menurunnya dana dalam kas dan bank disebabkan karena pendapatan kas menurun dari tahun sebelumnya sedangkan hutang bukan anggota dan titipan-titipan bertambah terus dari tahun sebelumnya sehingga dana kas dan bank tidak bisa menjamin hutang lancarnya.

Pada tahun 2020 Cash Ratio yang dicapai sebesar 27,04% yang berada diantara <100% atau >200% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena kurangnya dana yang ada dalam kas dan bank, yang menyebabkan koperasi tidak mampu menjamin atau membayar hutang lancarnya, menurut hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, disebabkan karena menurunnya dana dalam kas dan bank disebabkan karena pendapatan kas menurun dari tahun sebelumnya sedangkan hutang bukan anggota dan titipan-titipan bertambah terus dari tahun sebelumnya sehingga dana kas dan bank tidak bisa menjamin hutang lancarnya.

Pada tahun 2021 Cash Ratio yang dicapai sebesar 33,24% yang berada diantara <100% atau >200% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena koperasi dalam keadaan *over liquid* yang berarti terhadap kelebihan aktiva lancar yang digunakan koperasi untuk menutupi hutang jangka pendeknya dan membuat sebagian aktiva lancar menganggur, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, dikarenakan piutang anggota macet dan simpanan jangka pendeknya dimasukkan di deposito sehingga terjadi dana yang menganggur, hal ini juga

terjadi karena adanya pandemi selama 2 tahun terakhir.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* selama tahun 2019-2021 pada KUD Karya Mina Kota Tegal maka dapat diukur kriteria penilaian koperasi menurut peraturan menteri koperasi pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Perhitungan analisis *Debt to Assets Ratio* tahun 2019-2021

Tahun	Debt to Assets	
	Ratio	Kriteria
2019	34,07%	Buruk
2020	29,20%	Buruk
2021	31,40%	Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Debt to Assets Ratio KUD Karya Mina yang dicapai pada tahun 2019 adalah sebesar 34,07% yang berada diantara <90% - >150% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena koperasi tidak membayar hutang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi nominal total aktiva tetap dapat membayar nominal total hutang dikarenakan nominal total aktiva masih lebih besar dari pada nominal total hutang.

Pada tahun 2020 Debt to Assets Ratio dicapai sebesar 29,20% yang berada diantara <90% - >150% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena koperasi tidak membayar hutang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi nominal total aktiva tetap dapat membayar nominal total hutang dikarenakan nominal total aktiva masih lebih besar dari pada nominal total hutang.

Pada tahun 2021 Debt to Assets Ratio dicapai sebesar 31,40%, yang berada diantara <90% - >150% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena koperasi tidak membayar hutang dengan menggunakan aktiva yang

dimiliki, menurut hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi nominal total aktiva masih lebih besar dari pada nominal total hutang, hal ini juga terjadi karena adanya pandemi selama 2 tahun terakhir.

- b. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) Berdasarkan hasil perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* selama tahun 2019-2021 pada KUD Karya Mina Kota Tegal maka dapat diukur kriteria penilaian koperasi menurut peraturan menteri koperasi pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Perhitungan analisis *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2019-2021

Long Term Debt to Equity		
Tahun	Ratio	Kriteria
2019	14,59%	Buruk
2020	15,53%	Buruk
2021	14,66%	Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Long Term Debt to Equity Ratio KUD Karya Mina yang dicapai pada tahun 2019 Long Term Debt to Equity Ratio yang dicapai sebesar 14,59%, yang berada diantara <90% - >150% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk dikarenakan modal sendiri yang dimiliki koperasi tidak menjamin atau membayar kewajiban jangka panjangnya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi modal sendiri tetap dapat membayar kewajiban jangka panjangnya dikarenakan nominal modal sendiri lebih besar dari pada nominal kewajiban jangka panjang.

Pada tahun 2020 Long Term Debt to Equity Ratio yang dicapai sebesar 15,53% yang berada diantara <90% -

>150% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk dikarenakan modal sendiri yang dimiliki koperasi tidak mampu menjamin atau membayar kewajiban jangka panjangnya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi modal sendiri tetap dapat membayar kewajiban jangka panjangnya dikarenakan nominal modal sendiri lebih besar dari pada nominal kewajiban jangka panjang.

Pada tahun 2021 sebesar 14,66% yang berada diantara Long Term Debt to Equity Ratio antara <90% - >150% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena modal sendiri yang dimiliki koperasi tidak mampu menjamin atau membayar kewajiban jangka panjangnya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi modal sendiri tetap dapat membayar kewajiban jangka panjangnya dikarenakan modal nominal modal sendiri masih lebih besar dari pada nominal kewajiban jangka panjang, ini juga terjadi karena adanya pandemi selama 2 tahun terakhir.

3. Analisis Rasio Profitabilitas

- a. *Return on Investment (ROI)*

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Investment selama tahun 2019-2021 pada KUD Karya Mina Kota Tegal maka dapat diukur kriteria penilaian koperasi menurut peraturan menteri koperasi pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Perhitungan analisis *Return on Investment* tahun 2019-2021

Return on Investment		
Tahun	Investment	Kriteria
2019	1,51%	Buruk
2020	1,84%	Buruk
2021	1,86%	Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Return on Investment (ROI)* KUD Karya Mina Kota Tegal yang dicapai pada tahun 2019 Return on Investment yang dicapai sebesar 1,51% yang berada diantara <3% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk, hal ini dikarenakan koperasi tidak mampu

menggunakan aktivitya secara produktif untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian KUD Karya Mina, sebenarnya SHU yang dihasilkan sudah maksimal tetapi sudah diakumulasikan untuk dikembalikan lagi kepada anggota dalam bentuk sembako dan THR serta untuk biaya RAT dan biaya Pra.RAT.

Pada tahun 2020 sebesar 1,39% yang berada diantara <3% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena modal sendiri yang dimiliki koperasi tidak mampu menjamin atau membayar kewajiban jangka panjangnya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi modal sendiri tetap dapat membayar kewajiban jangka panjangnya dikarenakan modal nominal modal sendiri masih lebih besar dari pada nominal kewajiban jangka panjang.

Pada tahun 2021 sebesar 1,86% yang berada diantara Long Term Debt to Equity Ratio antara <3% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk karena modal sendiri yang dimiliki koperasi tidak mampu menjamin atau membayar kewajiban jangka panjangnya, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, walaupun dikatakan kriteria buruk tetapi modal sendiri tetap dapat membayar kewajiban jangka panjangnya dikarenakan modal nominal modal sendiri masih lebih besar dari pada nominal kewajiban jangka panjang, ini juga terjadi karena adanya pandemi selama 2 tahun terakhir.

b. *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil perhitungan Return on Equity selama tahun 2019-2021 pada KUD Karya Mina Kota Tegal maka dapat diukur kriteria penialain koperasi menurut peraturan menteri koperasi pada tabel berikut ini :

Retun on		
Tahun	Equity	Kriteria
2019	2,62%	Buruk
2020	1,39%	Buruk
2021	2,71%	Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Return on Equilty KUD Karya Mina yang dicapai pada tahun 2019 Retun on Equity yang dicapai sebesar 2,62%, yang berada diantara <3% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk hal ini dikarenakan koperasi tidak mampu menggunakan modalnya secara efektif dalam menghasilkan SHU yang optimal, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, sebenarnya modalnya itu sudah dikelola dengan baik tetapi dikarenakan koperasi makin sepi pembeli/pelanggan akhirnya berimbas pada menurunnya pendapatan dan penjualan SHU.

Pada tahun 2020 Retun on Equity yang dicapai sebesar 1,39%, yang berada diantara <3% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk hal ini dikarenakan koperasi tidak mampu menggunakan modalnya secara efektif dalam menghasilkan SHU yang optimal, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, sebenarnya modalnya itu sudah dikelola dengan baik tetapi dikarenakan koperasi makin sepi pembeli/pelanggan akhirnya berimbas pada menurunnya pendapatan dan penjualan SHU.

Pada tahun 2021 Retun on Equity yang dicapai sebesar 2,62%, yang berada diantara <3% dengan nilai 0 dan termasuk kriteria buruk hal ini dikarenakan koperasi tidak mampu menggunakan modalnya secara efektif dalam menghasilkan SHU yang optimal, menurut hasil dari wawancara dengan kepala bagian keuangan KUD Karya Mina, sebenarnya modalnya itu sudah dikelola dengan baik tetapi dikarenakan koperasi makin sepi pembeli/pelanggan akhirnya berimbas pada menurunnya pendapatan dan penjualan SHU, hal ini juga terjadi karena adanya pandemi selama 2 tahun terakhir.

Tabel 4.1 Perhitungan analisis *Return on Equity* tahun 2019-2021

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan rasio tentang analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal Tahun 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Rasio Likuiditas, menunjukkan bahwa Rasio Lancar (Current Ratio) pada tahun 2019 dan 2020 tergolong baik, dan pada tahun 2021 tergolong buruk. Sedangkan untuk Rasio Kas (Cash Ratio) pada tahun 2019 sampai tahun 2021 tergolong buruk.
- b. Berdasarkan Rasio Solvabilitas, menunjukkan bahwa Rasio Utang Terhadap Aset (Debt to Assets Ratio) pada tahun 2019 sampai 2021 tergolong buruk. Sedangkan untuk Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (Long Term Debt to Equity Ratio) pada tahun 2019 sampai 2021 tergolong buruk.
- c. Berdasarkan Rasio Profitabilitas, menunjukkan bahwa *Return on Investment (ROI)* pada tahun 2019 sampai 2021 tergolong buruk. Sedangkan untuk Return on Equity pada tahun 2019 sampai 2021 tergolong buruk

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Setiap tahun koperasi harusnya melakukan pengecekan atas laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan agar mengetahui apabila ada kelemahan yang berhubungan dengan kinerja keuangan sehingga dapat diperbaiki.
2. Untuk meningkatkan nilai likuiditas sebaiknya koperasi memaksimalkan penggunaan aktiva, membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Untuk meningkatkan nilai solvabilitas sebaiknya koperasi meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti kenaikan biaya, memanfaatkan aktiva dan modal sendiri untuk membayar kewajiban jangka panjang. Jika perusahaan tidak menggunakan modal secara efisien koperasi akan kesulitan melunasi hutang-hutangnya.

4. Untuk meningkatkan nilai profitabilitas sebaiknya koperasi meningkatkan pendapatan, serta menekan biaya-biaya operasi.
5. KUD Karya Mina Kota Tegal hendaknya dapat meningkatkan lagi kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha dengan segala asset dan modal yang dimilikinya dengan cara meningkatkan pendapatan dan penjualan sehingga mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Aryanto, S.E, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Orang tua dan teman-teman baik di kampus maupun diluar kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. (2012). Analisis Kinerja Keuangan : bagian bagi akademis manajer dan investor untuk menilai bisnis dari aspek keuangan. *Library STIK-PTIK*, 49247. library.stik-ptik.ac.id
- Fitria, L. M. (2013). Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karangploso periode 2006-2011. ... *Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) ...*, 2017–2019.
- Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 107. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23506.107-114>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan

- Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Huda, Mardani, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang (Studi kasus pada koperasi karyawan Melati Husada Malang periode 2012 – 2016). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma Website :Www.Fe.Unisma.Ac.Id (Email : E.Jrm.Feunisma@gmail.Com)*, 6(7), 155–165.
- Kinerja, A., Pada, K., Unit, K., Sentajo, K., Kabupaten, R., Junariska, G., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Riau, U. I. (2021). *Analisis kinerja keuangan pada koperasi unit desa (kud) langgeng desa marsawa kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi*.
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2223>
- Pratama, F. Y. (2017). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode economic value added (eva) dan financial value added (fva) sebelum dan sesudah akuisisi (studi pada PT bank mandiri tbk dan pt asuransi jiwa inhelath indonesia tahun 2012 - 2015. *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*, 1–169.
- Suratiningsih, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kpri Kokelgam Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 7(1), 76. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v7i1.676>
- Tahun, U.-U. N. 17. (2012). *Uu Koperasi 1967* (p. 73).